

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN ETOS KERJA
TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR
GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BABAKAN CIKAO
KABUPATEN PURWAKARTA**

Oleh:
Ina Nurlina

Abstrak

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Di kelaslah segala aspek pendidikan pengajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya, kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasannya bertemu dan berpadu dan berinteraksi di kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik angket dengan jumlah sample penelitian sebanyak 108 responden dari total jumlah guru SD sebanyak 242 orang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas guru SD di Kecamatan Babakandkao adalah 3,928 yang artinya berada dalam katagori baik. Etos kerja guru SD di Kecamatan Babakandkao adalah 4,330 yang artinya berada dalam katagori sangat baik. Efektivitas proses belajar mengajar guru SD di Kecamatan Babakandkao adalah 4,292 yang artinya berada dalam kategori sangat baik. Pengaruh manajemen kelas terhadap efektivitas proses belajar mengajar sebesar 47.87%. Pengaruh etos kerja terhadap efektivitas proses belajar mengajar sebesar 16.93%, dan pengaruh manajemen kelas dan etos kerja secara bersama-sama terhadap efektivitas proses belajar mengajar sebesar 48.30%.

Kata Kunci: *Guru, Manajemen Kelas, Etos Kerja, Efektivitas Proses Belajar Mengajar*

Pendahuluan

Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Djamarah (2006:173) menyebutkan "Masalah yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Aspek yang sering didiskusikan oleh penulis profesional dan pengajar adalah juga pengelolaan kelas". Mengingat tugas utama dan paling sulit bagi pengajar adalah pengelolaan kelas, sedangkan tidak ada satu pendekatan yang dikatakan paling baik. Sebagian besar guru kurang mampu membedakan masalah pengajaran dan masalah pengelolaan. Masalah pengajaran harus diatasi dengan cara pengajaran dan masalah pengelolaan harus diatasi dengan cara pengelolaan.

Rumusan Masalah

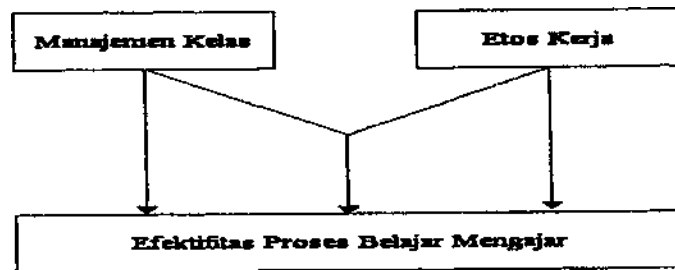
1. Bagaimana manajemen kelas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta ?
2. Bagaimana etos kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta ?
3. Bagaimana efektivitas proses belajar mengajar di Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta ?.
4. Seberapa besar pengaruh manajemen kelas terhadap efektivitas proses belajar mengajar guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta ?.
5. Seberapa besar pengaruh etos kerja guru terhadap efektivitas proses belajar mengajar guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta ?.
6. Seberapa besar pengaruh manajemen kelas dan etos kerja guru terhadap efektivitas proses belajar mengajar guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta ?.

Asumsi Penelitian

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan baik dapat mewujudkan proses belajar yang efektif.

1. Etos kerja guru yang baik, akan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
2. Manajemen kelas dapat dilakukan dengan baik jika guru memiliki etos kerja yang tinggi, sehingga pada akhirnya proses belajar mengajar dapat berjalan efektif.
3. Proses pembelajaran yang efektif memerlukan suasana kelas yang kondusif. Proses pembelajaran yang efektif memerlukan hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik.
4. Untuk terciptanya suasana kelas yang kondusif dan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran, maka guru harus mengelola kelas dengan baik.

Kerangka Pikir



Landasan Teori

Konsep Belajar dan Pembelajaran

Beberapa elemen yang penting mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu bahwa (Ngalim Purwanto 1990:85): (1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku; (2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman; (3) Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap; (4) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.

Sementara tujuan dari pembelajaran menurut Bloom (E. Mulyana, 2001:110) dikelompokkan ke dalam: (1) Kognitif berkenaan dengan perilaku yang berkaitan dengan berpikir serta mengetahui dan memecahkan masalah. Meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi; (2) Afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, serta penyesuaian perasaan sosial. Meliputi: Menerima, menanggapi, menghargai, mengatur, dan mengkarakterisasi; (3) Psikomotor berkenaan dengan kegiatan otot dan kegiatan fisik. Meliputi: persepsi, kesiapan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, dan adaptasi.

Manajemen Kelas

Hadari Nawawi memandang kelas dari dua sudut, yaitu: (Djamarah, 2006:176): (1) Kelas dalam arti sempit yakni, ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar; (2) Kelas dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang sebagai suatu kesatuan diorganisasi.

Sebagai sebuah kegiatan, manajemen kelas yang harus dilakukan oleh guru terutama untuk tingkat SD, aspek-aspek yang perlu diperhatikan dan dikembangkan adalah sebagai berikut (1) Mengecek kehadiran siswa; (2) Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, memeriksa dan meniali hasil pekerjaan; (3) Pendistribusian alat dan bahan; (4) Mengumpulkan informasi dari siswa; (5) Mencatat data; (6) Pemeliharaan arsip; (7) Menyampaikan materi pelajaran; (8) Memberikan tugas.

Djamarah (2006:185) menyebutkan "Dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas dapat dipergunakan." Prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang dikemukakan oleh Djamarah adalah sebagai berikut: (a) Hangat dan Antusias; (b) Tantangan; (c) Bervariasi; (d) Keluwesan; (e) Penekanan pada Hal-Hal yang Positif; (f) Penanaman Disiplin Diri.

Dengan demikian manajemen kelas merupakan usaha sadar, untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan bahan ajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi/kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai (Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen, 1996).

Etos Kerja

Beberapa Pengertian Etos Kerja, yaitu: (1) Keyakinan yang berfungsi sebagai panduan tingkah laku bagi seseorang; (2) Etos Kerja merupakan perilaku khas suatu komunitas atau organisasi, mencakup motivasi yang menggerakkan, karakteristik utama, spirit dasar, pikiran dasar, kode etik, kode moral, kode perilaku, sikap, aspirasi, keyakinan, prinsip, standar; (3) Sekumpulan perilaku positif yang lahir sebagai buah keyakinan fundamental dan komitmen total pada sekumpulan paradigma kerja yang integral.

Secara terminologis kata etos, yang mengalami perubahan makna yang meluas. Digunakan dalam tiga pengertian yang berbeda yaitu: (a) suatu aturan umum atau cara hidup; (b) suatu tatanan aturan perilaku; (c) Penyelidikan tentang jalan hidup dan seperangkat aturan tingkah laku.

Jansen H. Sinamo (2005) mengungkapkan delapan Etos Kerja yaitu: (1) Kerja adalah Rahmat; (2) Kerja adalah Amanah; (3) Kerja adalah Panggilan; (4) Kerja adalah Aktualisasi; (5) Kerja adalah Ibadah; (6) Kerja adalah Seni; (7) Kerja adalah Kehormatan; (8) Kerja adalah Pelayanan.

Efektivitas Proses Belajar Mengajar

Efektivitas merupakan kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ingin dicapai. Efektivitas adalah bagaimana seseorang berhasil mendapatkan dan memanfaatkan metode belajar untuk memperoleh hasil yang baik. Efektivitas merupakan kesesuaian antara siswa dengan hasil belajar, dapat dikatakan

bahwa makna efektifitas itu berbeda sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan masing-masing, pendapat itu diakui oleh *Chong dan Maginson (1981)* dalam *EffedMenes Means Different to Different People* (dalam Djaman Satori:2000).

Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif (menurut *Wotruba dan Wright* dalam: *Yusuf Hadi Miarso (2004)*) dapat menggunakan 7 indikator berikut: (1) Pengorganisasian materi yang baik; (2) Komunikasi yang efektif; (3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran; (4) Sikap positif terhadap siswa; (5) Pemberian nilai yang adil; (6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran; (7) Hasil belajar siswa yang baik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2003:57). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif secara sederhana lebih merujuk pada pengumpulan data dilaksanakan dengan metode penggunaan instrumen yaitu metode survai dengan memberikan angket kepada responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang di teliti dan dibahas adalah menjawab dan mencari tahu tentang:

1. Manajemen kelas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta.

Analisis Deskriptif menunjukkan bahwa manajemen kelas Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta, (*lihat Tabel : 4.3 Kecenderungan rata-rata skor indikator variabel manajemen kelas*), diketahui bahwa skor rata-rata indikator yang diperoleh untuk variabel X1 adalah 3,928. Ini berarti bahwa pada umumnya pengelolaan / manajemen kelas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao berada dalam katagori baik.

2. Etos kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta

Analisis Deskriptif menunjukkan bahwa manajemen kelas Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta, (*lihat Tabel : 4.5 Kecenderungan rata-rata skor indikator variabel etos kerja*), diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh untuk variabel X2 adalah 4,330. Ini berarti bahwa pada umumnya pengelolaan / manajemen kelas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao berada dalam katagori sangat baik.

3. Efektivitas proses belajar mengajar guru Sekolah Dasar di lingkungan Dinas Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta.

Analisis Deskriptif menunjukkan bahwa manajemen kelas Guru Sekolah Dasar di lingkungan Dinas Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta, (*lihat Tabel: 4.7 Kecendenmgan rata-rata skor indikator variabel efektivitas proses belajar mengajar*), diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh untuk variabel Y adalah 4,292. Ini berarti bahwa pada umumnya manajemen kelas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao berada dalam katagori sangat baik.

4. Seberapa besar pengaruh Manajemen Kelas terhadap efektivitas proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta.

Terdapat kontribusi yang signifikan antara manajemen kelas terhadap efektifitas proses belajar mengajar, hal ini terbukti dari koefisien determinan diperoleh nilai KP X1-Y sebesar 47.87 %. Hubungan antara manajemen kelas dengan efektifitas proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta mempunyai nilai korelasi ($r_{X1.Y}$) sebesar 0,692, dan berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung X1.Y sebesar 9.87 dan t tabel sebesar 1.982, karena t hitung lebih besar dari t tabel berarti hubungan antar kedua variabel tersebut terbukti signifikan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1. Manajemen kelas guru Sekolah dasar di Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta adalah 3,928, yang berarti manajemen kelas yang dilakukan dalam katagori baik.
2. Etos kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta, adalah 4,330, yang berarti berada dalam katagori sangat baik.
3. Efektivitas Proses Belajar Mengajar Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta adalah 4,292, yang berarti berada dalam katagori sangat baik.
4. Manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas proses belajar mengajar guru dan terlihat besarnya sumbangan dari manajemen kelas terhadap efektifitas sebesar 47,87%.
5. Etos kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas proses belajar mengajar guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta, dan terlihat besarnya sumbangan dari Etos kerja guru terhadap efektifitas, sebesar sebesar 16.93%.
6. Secara keseluruhan Manajemen kelas dan etos kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas proses belajar mengajar guru Sekolah Dasar di Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta, dan terlihat besarnya sumbangan dari manajemen kelas dan etos kerja guru terhadap efektifitas proses belajar mengajar sebesar 48.30%. Sisanya yaitu sebesar 51.70% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat penulis sampaikan berdasarkan kesimpulan adalah sebagai berikut (1) Pada manajemen kelas yang masih perlu perbaikan yaitu mengenai aspek penggunaan alat peraga, (2) Pada etos kerja yang masih perlu perbaikan yaitu pada aspek meningkatkan prestasi kerja; (3) Pada efektivitas proses belajar mengajar yang masih perlu perbaikan adalah pada aspek melakukan evaluasi pembelajaran; (4) Kepada pimpinan pendidikan di tingkat Kecamatan Babakancikao disarankan untuk secara terus menerus memberikan perhatian terhadap fektor-faktor yang dapat menciptakan efektivitas proses belajar mengajar yang kondusif, (5) Kepada pimpinan di tingkat sekolah disarankan untuk dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif yang dapat meningkatkan etos kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rohani, (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B., Drs. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2001). *Educational administration: Theory, research, and practice (6th Ed.)*. Toronto : McGraw-Hill Higher Education.
- Omstein, Allan C, Thomas J. Lasley (2004), *Strategies for Effective Teaching, 4th ed.* Boston: McGraw-Hill. (1st edition: 1990, New york: Harper and Row Publisher Inc.)
- Patricia L. Smith & Tillman J. Ragan, (1993). *Instructional Design*. New York: Macmillan Publishing Company, USA.
- Sinamo, Jansen H., (2005). *8 Etos Kerja Profesional*. Jakarta : Percetakan Gramedia.
- Slavin, Robert E. (1995). *Cooperative Learning - Theory, Resbarch, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon
- Tasmara, Toto, KH., (2002)., *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press
- Weber, M. (1947). *The theory of social and economic organization*. In T. Parsons (Ed.), A. M. Henderson and T. Parsons (Trans). New York: Free Press.